

## **BAB IV**

### **ANALISIS KOMUNIKASI KONFLIK KELOMPOK DI MASYARAKAT MALANG NENGAH**

#### **A. Bentuk Konflik Antar Kelompok**

Bentuk konflik antar kelompok yang terjadi di Kampung Malang Nengah diantaranya terdiri dari beberapa bentuk:

##### 1. Bentuk konflik antar keluarga

Sekalipun dalam keluarga yang harmonis konflik di antara anggota keluarga tidak jarang terjadi, penyebabnya bisa bermacam-macam. Terkadang konflik yang terjadi bisa menguatkan ikatan dalam keluarga, tetapi tak jarang juga yang berujung dengan permusuhan jangka panjang yang tak kunjung menemukan solusi untuk mengatasinya

Konflik antar keluarga terjadi antara satu orang atau lebih dalam keluarga yang dikarenakan ada sebuah masalah. Begitu juga dengan yang terjadi di masyarakat Malang Nengah, bentuk konflik antar keluarga yang terjadi di kampung Malang Nengah adalah sengketa lahan tanah yang membuat konflik tidak hanya terjadi di dalam kampung Malang Nengah tetapi ke kampung Citawa dan Citangeng yang merupakan kampung di sekitar kampung Malang Nengah. Sengketa lahan tanah ini terjadi akibat kurangnya rasa keterbukaan antara si A dengan si B, yang merupakan anggota keluarga.

##### 2 Bentuk konflik antar masyarakat

Perkembangan masyarakat dalam suatu wilayah bergantung kepada keutuhan masyarakat itu sendiri. Konflik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu penyebab

lunturnya Bhinneka Tunggal Ika yang seharusnya berbeda-beda namun tetap satu. Tapi yang saat ini terjadi perbedaan justru menjadi awal mula terjadinya konflik.

Konflik dapat muncul di setiap daerah di berbagai wilayah, mengingat saat ini banyak orang-orang atau masyarakat yang memiliki berbagai kepentingan baik pada masyarakat modern maupun tradisional. Perbedaan tersebut bisa berisi tentang pola perilaku, pola pikir, emosi dan kepentingan sehingga seringkali menimbulkan konflik antar sesama.<sup>1</sup>

Konflik yang terjadi kelompok dalam masyarakat Malang Nengah adalah akibat dari konflik keluarga yaitu si A dan si B yang memiliki hubungan keluarga, hingga saat ini menimbulkan konflik yang awalnya dari konflik keluarga hingga kini menjadi konflik kelompok. Karena dua orang yang bersengketa ini menimbulkan konflik yang luas.

## **B. Faktor Penyebab Konflik Di Malang Nengah**

1. Perbedaan individu yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan.

Maksud dari perbedaan pendirian dan perasaan ini adalah individu yang unik. Dan penyebab konflik yang terjadi di Kampung Malang Nengah memiliki pendirian dan perasaan serta pemikiran yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata karena faktor penyebabnya merupakan konflik sosial, konflik antar dua keluarga dan seseorang tidak selalu jalan dengan kelompoknya.<sup>2</sup> Misalnya, warga melaksanakan kumpulan di masjid

---

<sup>1</sup> <http://www.katapengertian.com/2016/02/pengertian-konflik-sosial-dalam.html> (Di akses pada 8 Oktober 2016)

<sup>2</sup> <http://andrie07.wordpress.com/2009/11/25/faktor-penyebab-konflik-dan-strategi-penyelesaian-konflik> (Di akses pada 10 oktober 2016)

untuk membahas kegiatan atau program yang ada di Kampung Malang Nengah, tentu pendapat setiap warganya akan berbeda-beda. Entah itu secara Pro ataupun Kontra.<sup>3</sup>

2. Perbedaan latar belakang kebudayaan atau kelompok yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan sehingga membentuk pribadi-pribadi yang berbeda dan seseorang akan banyak terpengaruh tentang sedikit pola-pola pemikiran dan pendirian kelompoknya. Pemikiran dan pendirian yang berbeda itu pada akhirnya akan membedakan individu yang dapat memicu konflik.<sup>4</sup> Misalnya pola pemikiran Masyarakat Malang Nengah itu berbeda-beda secara individualisme dan secara kelompok yang berkonflik serta saling menjalani hidup dengan masing-masing.<sup>5</sup>
3. Perbedaan kepentingan antara individu atau kelompok manusia memiliki perasaan dan pendirian maupun latar belakang yang berbeda dan hal nya juga penyebab konflik yang terjadi di Kampung Malang Nengah itu memicu pada pemikiran yang berbeda-beda, kadang-kadang orang dapat melakukan hal yang sama, tetapi untuk tujuan yang berbeda-beda.<sup>6</sup>
4. Perubahan-perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat.  
Perubahan permasalahan konflik yang terjadi di Kampung Malang Nengah adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika perubahan itu berlangsung cepat atau bahkan mendadak perubahan tersebut dapat memicu terjadinya konflik.<sup>7</sup>
5. Vanatisme: ialah suatu keyakinan atau pandangan tentang perilaku dan sikap seseorang dalam menilai seseorang maupun secara positif atau negatif. Dan keyakinan seseorang bisa dipandang sebagai penyebab menguatnya perilaku kelompok yang berkonflik.

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara, Anwar (warga) senin 10 oktober 2016, pukul 10:15 Wib

<sup>4</sup> <http://psychochanholic.blogspot.com/2008/30/teori-teori-konflik.html>(Di akses pada 10 oktober 2016)

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Buang (RT) senin 10 Oktober 2016, 12:10 Wib

<sup>6</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/konflik>(Di akses pada 10 oktober 2016)

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Haris (RW) senin 10 oktober 2016, 13:00 Wib

6. Kurangnya komunikasi antar kelompok: ialah mengakibatkan warga yang tidak kompak dalam interaksi atau dalam berkomunikasi, karena komunikasi itu harus dengan kesadaran diri sendiri.
7. Arogansi para kelompok karena dirinya merasa paling benar dan merasa paling bisa untuk dipercayai oleh seseorang yang selalu percaya dengan ucapannya.

### **C. Upaya Yang Dilakukan Kampung Malang Nengah Dalam Mengatasi Masalah Yang Terjadi di Masyarakat Malang Nengah**

Dengan permasalahan yang ada yang berawal dari konflik keluarga menjadi konflik antar kelompok, peneliti kemudian menganalisis pola komunikasi apa yang dapat cocok dalam rangka penyelesaian konflik yang terjadi di Kampung Malang Nengah, dilakukanlah pola-pola sebagai berikut:

1. Pola komunikasi struktural : ialah komunikasi antar pimpinan dan seseorang atau kelompok yang secara formal maupun informal terkait dengan proses pelaksanaan agenda pelaksanaan kegiatan di Kampung Malang Nengah  
Misalnya: Struktur pelaksanaan di Kampung Malang Nengah terbagi menjadi beberapa struktur yaitu:
  - a. Kegiatan melestarikan Kampung Malang Nengah
  - b. Mengadakan pengajian anak-anak kecil, remaja, yang runtinitas sehabis shalat magrib
  - c. Mengadakan pengajian ibu-ibu yang dilakukan pada malam sabtu
  - d. Mengadakan gotong royong yang diadakan di Masyarakat Malang Nengah setiap hari minggu

2. Pola komunikasi kekeluargaan: ialah komunikasi antar kepemimpinan dan program kerja antar kelompok yang memperkuat hubungan emosional antara dua kelompok atau dua pihak. Dan komunikasi ini juga termasuk komunikasi secara kultural. Misalnya: Menciptakan etika kerukunan hidup di Kampung Malang Nengah seringkali berinteraksi dan berkumpul serta berkomunikasi dan tidak membedakan derajat atau keadaan seseorang. Dan saling tegur menegur, saling mengingatkan jika ada kesalahan fahaman diantara keduanya yang sedang berkonflik. Dan mengadakan bakti sosial atau memberi bantuan, santunan untuk warga yang tidak mampu, seperti anak yatim piatu, dan fakir miskin.

Upaya yang dilakukan Kampung Malang Nengah dalam melakukan atau komunikasi dengan masyarakat sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi dengan masyarakat lainnya dalam menanggapi masalah kelompok
2. Memantapkan atau menguatkan kerukunan antar kelompok di Kampung Malang Nengah
3. Upaya merumuskan apabila ada terjadi konflik atau perbedaan pendapat atau perbedaan pemikiran
4. Menggali potensi kearifan lokal ialah gagasan dan bersifat bijaksana, penuh kearifan dan bernilai baik, tertanam dalam menguatkan kerukunan di Kampung Malang Nengah
5. Menciptakan etika kerukunan hidup antar kelompok di Kampung Malang Nengah

Dalam hal pembahasan mengenai pola komunikasi kelompok yang membahas tentang program-program atau kegiatan-kegiatan dalam kesehariannya, dan pola kehidupan dilingkungan masyarakat Malang Nengah untuk membangun hidup secara rukun, damai, tentram, aman, tanpa ada perdebatan dan percekocokan. Karena setiap manusia umat Allah semua memerlukan ketentraman, kedamaian, kenyamanan dengan keadaan yang ada di masyarakat tersebut.<sup>8</sup>

Tujuan untuk pengorganisasian masyarakat ialah untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip-prinsip sosial. Yang terkait di dalamnya ada pembangunan yang melibatkan konflik masyarakat Malang Nengaaah sebagai berikut:

1. Untuk memeproleh data dan fakta sebagai dasar untuk menyusun perencanaan dan melakukan tindakan yang sehat
2. Memulai mengembangkan dan merubah program dan usaha-usaha kesejahteraan untuk memperoleh penyesuaian yang lebih baik antara sumber-sumber dan kebutuhan
3. Meningkatkan standar pekerjaan sosial untuk meningkatkan efektifitas kerja masyarakat dan membantu perekonomian masyarakat
4. Meningkatkan dan memberikan fasilitas interelasi dan meningkatkan koordinasi antara organisasi kelompok dan individu-individu yang terlibat dalam program dan usaha pekerjaan yang ada di Kampung Malang Nengah
5. Mengembangkan pengertian umum dari masalah, kebutuhan, dan metode pekerjaan sosial yang ada di Kampung Malang Nengah

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara, Sarmani (warga) sabtu 3 september 2016, pukul 10:00 Wib

6. Mengembangkan dukungan dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas yang ada di Kampung Malang Nengah.<sup>9</sup>

Dalam perorganisasian masyarakat Malang Nengah terbagi beberapa prinsip-prinsip yaitu:

a. Prinsip Komunikasi

Prinsip komunikasi di Malang Nengah ialah kurangnya komunikasi antar warga, karena masyarakat masih individualisme yang mengakibatkan mereka saling acuh dan enggan untuk berkomunikasi.<sup>10</sup>

b. Prinsip Kebutuhan

Yang disebut prinsip kebutuhan ialah untuk menemukan apa kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan dan menyalurkan ketidakpuasan rakyat dalam menjalani kebutuhan kehidupan sehari-hari

c. Prinsip Kepemimpinan

Kepemimpinan ialah kunci keberhasilan pengorganisaian masyarakat yang harus dihormati, dan harus menjadi pemimpin yang dikagumi serta bisa menunjukkan kemampuan dalam pemimpin, sehingga membuat warga masyarakat nyaman dan tentram

d. Prinsip Partisipasi

Prinsip partisipasi ialah melanggar hak dan kepentingan masyarakat yang terlibat dalam perorganisasian kelompok yang berkonflik antar keluarga si A dan keluarga si B

e. Prinsip Struktur

---

<sup>9</sup> Aprilia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat...*,p. 238

<sup>10</sup> Hasil Wawancara, Buang (RT) selasa 11 oktober 2016, pukul 11:00 Wib

Prinsip struktur ialah mengembangkan struktur organisasi di Kampung Malang Nengah. Yang untuk mengatur kesetrukturan dalam menjalankan program-program dan tugas-tugas yang akan dilakukan di Masyarakat Malang Nengah